

17 December 2025

Morning Brief

Sentimen BI Rate

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BBRM	34.75	BALI	-14.98
DPUM	25.89	ERTX	-14.84
KDTN	25.00	CTTH	-14.68
ALII	24.71	PPRE	-14.65
SOCI	24.69	VINS	-14.62

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,647.00	-5.0	-0.03
EURUSD (USD)	1.1747	-0.00073	-0.06
GPBUSD (USD)	1.3422	0.00451	0.34
BTCUSD (USD)	87,780.03	1,543.1	1.79
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,302.36	-2.86	-0.07
Brent Oil (USD/Barrel)	58.94	-1.6	-2.68
Tin 3M (USD/Tonne)	41,025.00	78.0	0.19
Nickel 3M (USD/Tonne)	14,263.00	-83.0	-0.58
Copper 3M (USD/Tonne)	11,592.00	-63.5	-0.54
Coal 'Jan (USD/Tonne)	106.60	-0.6	-0.51
CPO 'Jan (USD/Tonne)	974.25	-9.0	-0.92

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

December 16th, 2025

Last Price (IDR)	8,686.47
Change (%)	0.43
Volume (IDR Billion)	49.88
Value (IDR Trillion)	29.60
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-934.76

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (16/12/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,43% atau bertambah 36,81 basis point ke level 8.686,47. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.611,35 hingga batas atas pada level 8.700,86. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor Technology naik 3,16% diikuti oleh sektor Energy naik 1,37% dan sektor Infrastructures naik 0,84%, dengan Indeks LQ45 menguat 0,17% dan JII naik 1,26%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen dari keputusan BI Rate. Jika terjadi pemangkasan, akan menjadi kejutan dan katalis positif bagi pasar.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	48,114.26	-0.62%
Nasdaq	23,111.46	0.23%
FTSE	9,684.79	-0.68%
Shanghai	3,824.81	-1.11%
Hang Seng	25,235.41	-1.54%
Nikkei	49,383.29	-1.56%
Straits Times	4,579.73	-0.21%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,09% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,59% pada perdagangan di Selasa (16/12/2025). Pasar di AS kembali bergerak *mixed* setelah saham-saham pada sektor *healthcare* dan *energy* melemah secara signifikan disaat adanya sedikit *recovery* dari data ekonomi di AS. Adapun, *Brent Oil* turun 0,92% dan *Spot Gold* turun 0,03%.

Daily Pick

TMAS

MOLI

SSMS

Company News**Erajaya Suntik Modal Rp44,5 Miliar ke Entitas Afiliasi MSN (ERAA)**

Entitas PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA), PT Erafone Artha Retailindo (EAR), melakukan transaksi afiliasi dengan PT Mandiri Sinergi Niaga (MSN) melalui penyertaan tambahan modal senilai Rp44,55 miliar. Aksi ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MSN dari Rp59,71 miliar menjadi Rp104,27 miliar melalui penerbitan 19.804 saham baru bernilai nominal Rp2,25 juta per saham. Manajemen ERAA menyampaikan bahwa transaksi tersebut termasuk transaksi afiliasi yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (sumber: Kontan)

Petrosea Bentuk Anak Usaha KIMS, Perluas Diversifikasi ke Layanan Kesehatan (PTRO)

PT Petrosea Tbk (PTRO) mendirikan anak usaha baru bernama PT Kinarya Medika Selaras (KIMS) untuk diversifikasi usaha di bidang layanan kesehatan. KIMS memiliki modal dasar Rp4 miliar dengan PT Petrosea Tbk. menguasai 99,90% saham, sementara PT Rekakarsa Karya Nusantara memiliki 0,10% saham. Pendirian KIMS diharapkan memperkuat dukungan operasional dan strategi diversifikasi jangka panjang Petrosea, serta bukan merupakan transaksi material menurut POJK. (sumber: Bisnis Indonesia)

Waskita Karya Kantongi Kontrak Rp290,8 Miliar Proyek Jalan Jembatan di Bali (WSKT)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk mendapatkan kontrak senilai Rp290,84 miliar untuk proyek Jalan Perbaikan Geometrik Batas Kota Singaraja–Mengwitani di Bali. Proyek ini meliputi pembangunan jalan sepanjang 931,5 meter dan jembatan 593,5 meter, yang ditargetkan selesai pada akhir 2027 untuk meningkatkan konektivitas dan keselamatan berkendara. Peningkatan aksesibilitas diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di Bali Utara serta mengefisienkan distribusi logistik dan waktu tempuh antarwilayah. (sumber: Bisnis Indonesia)

Macroeconomic News**RDG BI Desember, Pasar Mayoritas Prediksi BI Rate Bertahan di 4,75%**

Bank Indonesia (BI) menggelar Rapat Dewan Gubernur (RDG) Desember pada 16–17 Desember 2025 dengan keputusan suku bunga acuan BI Rate menjadi fokus utama pasar. Konsensus Bloomberg memproyeksikan BI Rate ditahan di level 4,75%, yang berarti sudah tiga bulan berturut-turut berada pada posisi *hold*. Ekonom Bloomberg Intelligence, Tamara Mast Henderson, menilai BI lebih memprioritaskan stabilitas nilai tukar rupiah yang tertekan 0,18% secara *month-to-date* terhadap dolar AS. BI juga dinilai tetap mendorong agar penurunan suku bunga sebelumnya bisa tersalurkan ke kredit perbankan guna menopang pertumbuhan ekonomi. Selain itu, selisih imbal hasil obligasi RI dengan US Treasury yang rendah membuat investor masih menahan diri. Namun, sebagian pasar memperkirakan BI akan memangkas suku bunga 25 bps menjadi 4,5%. Citi menilai rupiah relatif aman seiring mulai masuknya arus modal asing ke pasar saham dan SBN domestik dengan catatan risiko *capital outflow* mereda. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

TMAS

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 139

Entry Buy: 133 - 135

Support: 131 - 132

Cut Loss: 130



MOLI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 330

Entry Buy: 318 - 322

Support: 314 - 316

Cut Loss: 312



SSMS

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1635

Entry Buy: 1600 - 1610

Support: 1590 - 1595

Cut Loss: 1585



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497